

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dengan melakukan survey dan terjun langsung ke objek penelitian<sup>1</sup>. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama objek penelitian ini adalah karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang, kedua dalam penelitian ini penulis melakukan analisis untuk melihat Pengaruh Antara Kepemimpinan, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang.

#### **B. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden dengan melalui kuesioner, yaitu berupa

---

<sup>1</sup> Julian Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, disertai dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2011)

kelompok fokus dan panel, ada juga dari data hasil wawancara penelitian dengan narasumber. Data primer yaitu sumber data penelitian yang dapat diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)<sup>2</sup>. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner yang berupa responden, yaitu karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang.

## **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan pengaruh kepemimpinan, disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang.

## **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang. Jalan jend. A Yani No. 541-13 Ulu Plaju. di depan Universitas Muhammadiyah Palembang. Sumatera Selatan.

---

<sup>2</sup> Muhammad Teguh, *Metode penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2011) hlm.118

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>3</sup>. maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini merupakan keseluruhan karyawan yang bekerja di kantor PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang. Yang berjumlah 60 orang sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi itu sendiri. Sampel merupakan sebagian dari populasi sebagai hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel yang dapat

---

<sup>3</sup> Dr. Muhajirin, M.A dan Maya panorama, SE,M.Si,Ph. D, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017) hlm.113

digeneralisasikan pada populasi<sup>4</sup>. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Hal ini yang sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Maka sampel jenuh adalah sensus dan dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>5</sup>. Penelitian ini menyebarkan daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup> Dr. Muhajirin, M.A dan Maya panorama, SE,M.Si,Ph. D, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Idea Press, 2017) hlm.113

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm.61

Skala yang akan di pakai dalam penyusunan kuesioner ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>6</sup>. Dengan skala likert, maka variable penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan kemudian indikator juga dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang akan dapat berupa pernyataan. Jawaban dalam setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dan sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut.

**TABEL 3.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

1	SS	Sangat Setuju	Diberi Skor	5
2	S	Setuju	Diberi Skor	4
3	RG	Ragu-Ragu	Diberi Skor	3
4	TS	Tidak Setuju	Diberi Skor	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	Diberi Skor	1

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta,2014), hlm.199

## **F. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain (Harc dan Farhady). Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin, merupakan atribut-atribut dari setiap orang.

### **1. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (terikat)<sup>7</sup>. Variabel bebas (Independent Variable) dalam penelitian ini adalah kepemimpinan(X1), Disiplin(X2), dan Motivasi(X3).

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm.39

## 2. Variabel Terikat (Devendent Variable)

Variabel terikat (Devendent Variable) adalah variabel yang digunakan atau akan menjadi akibat, karena adanya variabel bebas<sup>8</sup>. Variabel terikat (devendent variable) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

## G. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk dalam apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian di tarik kesimpulannya.

**TABEL 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kepemimpinan	Kemampuan seseorang pemimpin untuk mempengaruhi pihak lain untuk komunikasi baik secara langsung	1. Jujur 2. Disiplin	Likert

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.40

		<p>dan menggerakkan orang-orang agar penuh dengan kesabaran dan senang hati dalam bersedia mengikuti kehendak pemimpin. Bukan hanya memecahkan masalah persoalan seorang diri bagi karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang.</p>	<p>3. Kerjasama 4. Kreatif 5. Mandiri 6. Komunikaif</p>	
2	Disiplin	<p>Segala sesuatu seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya terhadap ketetapan perusahaan menggambarkan adanya kondisi disiplin yang baik pada karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang.</p>	<p>1. Disiplin 2. Tanggung Jawab 3. Tata pada peraturan perusahaan 4. Teladan</p>	Likert
3	Motivasi	<p>Segala sesuatu keinginan dan daya penggerak kemajuan kerja para karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang untuk</p>	<p>1. Motif 2. Harapan 3. Insentif</p>	Likert



		mencapai keinginan dan tujuan tertentu.		
4	Kinerja karyawan	Segala sesuatu yang dicapai para karyawan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Palembang dalam melaksanakan tugasnya atas kecakapan usaha dan kesempatan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>	Likert

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu kecermatan suatu instrumen. Uji validitas juga sering digunakan untuk mengukur kecepatan suatu item dalam kuesioner atau skala dan item-item pada kuesioner yang sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2010). Hlm.90

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan bernilai positif pada signifikan 0,05 artinya suatu item yang kita anggap valid jika dikolerasikan signifikansi terhadap skor total<sup>10</sup>.

## 2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Realibilitas juga menunjukkan kemantapan hasil pengukuran, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali maka alat pengukur ini menunjukkan hasil yang sama, dan dalam kondisi yang sama<sup>11</sup>. Adanya nilai ketentuan untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *cronbach alfa*. Suatu konstruk dikatakan reliable jika memiliki *cronbach alfa* > 0,06.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka

---

<sup>10</sup> Danang Sunyoto, "Op.Cit". hlm.114

<sup>11</sup> Juliansya Noor. *Opcit*. Hlm.130-131

terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang sangat normal<sup>12</sup>.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik kolmogorov-smirnov (K-S), untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ , sebaliknya jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka sebarannya dinyatakan normal.

Ho : data berdistribusi normal (Asymp,sig  $> 0,05$ )

Ha : data residual tidak berdistribusi normal (Asymp,sig  $< 0,05$ )

---

<sup>12</sup> Kasmadi dan Niasiti Sunariah, Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm.41

### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas keadaan dimana yang akan ada dua variabel independen atau pada model regresi yang terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik akan mensyaratkan adanya masalah multikolinearitas.

Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (koreksi antar sesama variabel independen sama dengan nol), untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat dari *Tolerance Variabel* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*<sup>13</sup>.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual serta pengamatan kepengalaman yang lain. Cara mendeteksi ada

---

<sup>13</sup> Ibid

tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED<sup>14</sup>.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana dengan menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu atau menjadi dua atau lebih variabel bebas. Maka analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) apabila terjadi perubahan pada satu satuan dari variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ )<sup>15</sup>.

---

<sup>14</sup> Gozali, Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Program AMOS, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 113

<sup>15</sup> Priyatno, Duwi. *SPSS ( untuk analisis korelasi, regresi dan multivariate)*. Gava Media : (Yogyakarta : 2009) hlm.58-60

Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana : Y = kinerja karyawan atau *fundraiser*

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = kepemimpinan

$X_2$  = disiplin

$X_3$  = motivasi

e = Tingkat eror atau kesalahan

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F (simultan), uji T (parsial) dan uji R (korelasi).

#### a. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya

$(R^2)^{16}$ . Jika  $(R^2)$  yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika  $(R^2)$  makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

#### **b. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)**

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui secara simultan serentak variabel independen terhadap variabel dependen<sup>17</sup>. Untuk mengetahui-mengetahui

variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai

---

<sup>16</sup> Dergibson Siagian Sugianto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), Cet-3, hlm.258

<sup>17</sup> Anwar Sanusi, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba empat,2014), hlm 134-135

$F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. ( $\alpha=0.05$ ). pengambilan keputusan untuk uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

### **c. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji T)**

Yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial atau secara terpisah terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. ( $\alpha=0,05$ )<sup>18</sup>. Pengambilan keputusan untuk uji T parsial sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 190



- 1) Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  (hipotesis ditolak)  
maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  (hipotesis diterima)  
maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

